

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Penyuluh agama islam non PNS di Jawa Tengah berdasarkan data dari kemenag pusat adalah 5285 penyuluh,¹ sedangkan di Kota Semarang terdapat 128 penyuluh. Ada 15 divisi yang telah dibagikan oleh kementerian agama untuk penyuluh agama, diantaranya: 1. Pengentasan buta huruf Al-Qur'an 2. Keluarga sakinah 3. Pemberdayaan wakaf 4. Produk halal 5. NAPZA dan HIV/AIDS 6. Kerukunan umat beragama 7. Pengelolaan zakat 8. moderasi beragama 9. Radikalisme dan aliran sempalan 10. Pemberdayaan ekonomi umat 11. Penyuluhan stunting 12. Akidah dan akhlak 13. Fiqih lainnya 14. Anti korupsi 15. Haji dan umroh.²

Dalam kecamatan Genuk ini hanya ada 8 bidang/devisi. Karena hanya ada 8 penyuluh agama saja dalam wilayah kecamatan genuk, sehingga setiap penyuluh agama hanya mendapat satu bidang/devisi saja untuk penanggung jawabnya. Diantaranya divisi yang diberikan adalah 1. Kerukunan umat beragama 2. Produk halal 3. Pemberdayaan wakaf 4. Pengentasan buta huruf Al-Qur'an 5. Radikalisme dan aliran sempalan 6. NAPZA dan HIV/AIDS 7. Keluarga sakinah 8. Pengelolaan zakat³. Berikut data penyuluh agama di kecamatan Genuk.Kota Semarang

**Tabel 4.1 Data Penyuluh Agama Dan Devisi
Kecamatan Genuk Kota Semarang**

| No | Nama | Divisi |
|----|-------------------|---------------------------------|
| 1. | Fitriyah | NAPZA dan HIV/AIDS |
| 2. | Muh afshohul anam | Pengelolaan zakat |
| 3. | Rusdy Aly | Produk halal |
| 4. | Achmad Ghozali | Radikalisme dan aliran sempalan |

¹ Kementerian Agama “ <https://epa.kemenag.go.id> ” diakses pada 11 juni 2023

² Kementerian Agama “ <https://epa.kemenag.go.id> ” diakses pada 11 juni 2023

³ Penyuluh 2 wawancara dengan penulis. 12 juni 2023

| No | Nama | Divisi |
|----|----------------|----------------------------------|
| 5. | Atfalul Imam | Pengentasan buta huruf Al-Qur'an |
| 6. | Akhmat Fatkhan | Kerukunan umat beragama |
| 7. | Sholikul Hadi | Pemberdayaan wakaf |
| 8. | Muslimin | Keluarga sakinah |

Untuk menjadi seorang penyuluh agama tidaklah mudah, harus melewati berbagai ujian-ujian yang diselenggarakan oleh pihak kementerian agama setempat dan disahkan oleh kemenag pusat. Diantara ujiannya adalah tes tertulis dan ada juga tes wawancaranya. Selanjutnya hasil dari tes tersebut dikoreksi dan dipilih sesuai dengan kriteria dari kementerian agama setempat. Kemudian ditetapkan oleh kementerian setempat dan disahkan oleh Kementerian Agama Pusat sebagai penyuluh agama honorer (PAH)⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang Bagaimana cara Penyuluh Agama memanfaatkan media sosial

Media sosial memiliki manfaat yang sangat penting pada era sekarang ini, banyak khalayak umum yang memanfaatkannya sebagai alat untuk promosi, membuat seseorang menjadi terkenal, menyebarkan dan mencari informasi dan lain sebagainya. Dengan begitu seorang penyuluh agama dituntut untuk ikut andil menggunakan media sosial sebagai metode penyebaran informasi kepada mad'u tentang apa yang ingin disampaikan dengan cara yang mudah dan luas jangkauannya. Di era sekarang ini seorang da'i juga dituntut mengikuti jaman dimana media sosial sudah sangat familiar dikalangan masyarakat baik yang muda maupun yang dewasa semuanya menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi dan komunikasi.⁵

⁴ Penyuluh 2, wawancara dengan penulis, 12 juni 2023

⁵ Penyuluh 2, wawancara dengan penulis, 12 juni 2023

Dengan adanya media sosial para da'i dimudahkan untuk menyebar luaskan informasi keseluruhan dunia dengan cara yang cepat dan mudah. tentunya dengan penggunaan kata yang bagus dan tepat, atau dengan konten-konten yang menarik agar mad'u tidak bosan dan menerima informasi dengan baik.⁶ Media sosial sudah sangat merakyat, tentu juga akan sangat efektif jika menggunakan media sosial sebagai media untuk menebarkan kebaikan atau informasi. Media sosial dapat menjangkau masyarakat yang sangat luas tanpa harus mendatangi satu-satu untuk bersoasialisasi. Menurut penyuluh 1 penggunaan media sosial itu yang pertama menjadi suatu media yang sebetulnya praktis yang kedua media sosial ini bisa di pakai atau di buka oleh siapapun baik itu anak-anak kemudian remaja. Apalagi semua orang pasti punya gadget dari anak kecil TK atau paud itu pun punya gadget, maka dari itu beberapa ustadz kiyai begitupun solihul hadi juga selalu menyarankan media sosial harus di penuh dengan kata-kata mutiara meskipun hanya 3 menit atau 4 menit.⁷

Beberapa media sosial yang digunakan untuk penyebaran informasi dalam berdakwah antara lain: Whsaap, Facebook, instagram, Youtube, Tik-Tok. Seperti yang diungkapkan oleh solihul hadi bahwa media sosial youtube, facebook tik tok ini hanya digunakan sebatas perantara tapi yang paling tinggi adalah ketika penyuluh 1 menyampaikan langsung dengan audiens. Misalnya kalo di instagram hanya berupa hiburan atau slide-slide saja. Tetapi ketika langsung berdakwah tatap muka kepada mad'u penyuluh 1 tetep memakai cara manual. Hampir setiap orang pasti memiliki akun-akun media yang digunakan oleh penyuluh 1. Dengan demikian penyuluh 1 sebagai seorang da'I maka ia harus mengikuti

⁶ Penyuluh 2, wawancara dengan penulis, 12 juni 2023

⁷ Penyuluh 1, wawancara dengan penulis, 4 juni 2023

trend dan membuat akun-akun tersebut untuk memanfaatkannya sebagai media berdakwah.⁸

Whatsaap biasanya digunakan untuk menginformasikan pada grup-grup atau sering disebut WAG (*Whats App Group*) kepada warga sekitar tentang apa yang ingin disampaikan dengan cara yang mudah tanpa harus mengumpulkan warga satu persatu. Dakwah dengan menggunakan whatsapp biasanya berupa video-video pendek sekitar 4menit sampai 7 menit yang disebar didalam grup majlis ta'lim, atupun dengan membuat kata-kata mutiara melalui story whatsapp.

Sedangkan facebook dan istagram sekarang ini sudah sangat canggih dengan mengupload ke salah satu akun maka keduanya sudah langsung tersambung dan terupload. Dengan mengunggah video pendek atau rels yang ada dalam facebook dan instagram dapat memberikan sedikit informasi dengan jelas dengan pemilihan kata yang tepat. Ataupun penyuluh dapat melakukan siaran langsung yang akan ditonton oleh pengikut yang mengikuti kita dan apabila ada yang ketinggalan melihat live tersebut maka penyuluh dapat menyimpan hasil live tersebut agar dapat ditonton ulang oleh pengikutnya.

Youtube dengan menggunakan youtube da'i dapat memberikan informasi dengan lebih lengkap dan jelas karena dengan durasi yang cukup lama semua informasi bisa diberikan dengan satu kali pembuatan konten saja. Dengan cara berbincang-bincang dengan narasumber yang diundang dalam konten tersebut dapat memberi penjelasan yang cukup untuk para mad'u. Tik-tok dengan konten video singkat tik tok sangat diminati khalayak muda saat ini, dalam pembuatan video tik-tok da'i dituntut berkreasi dengan menarik, unik, singkat jelas dan padat. Menurut penyuluh 1 media sosial tiktok awalmulanya memang terlihat tidak pantas dan tidak

⁸ Penyuluh 1, wawancara dengan penulis,4 juli2023

mendidik dimana isinya hanya goyang-goyang saja. Namun ternyata semakin kesini para ustadz-ustadz banyak yang menggunakan tik tok sebagai media untuk dakwah dan akhirnya penyuluh 1 pun ikut menggunakan media sosial tik tok sebagai media penyuluhan.⁹

Media sosial sangatlah penting bagi penyuluh agama sekarang ini. Menurut penyuluh 1 Media sosial sangat lah penting baginya karena yang pertama adalah pengguna yang memenuhi media sosial itu banyak yang berlatar belakang pendakwah yang kedua pengguna yang memenuhi media sosial itu adalah anak muda yang rata-rata kurang untuk bermanfaat dalam menggunakan media sosial. Walaupun ada beberapa yang mungkin memanfaatkan media sosial dengan baik, maka seorang penyuluh menambahkan sisi-sisi yang bermanfaat dengan cara membuat konten-konten dakwah entah itu konten yang berupa video ataupun gambar poster-poster yang diunggah dimedia sosial. jadi bagi penyuluh 1 media sosial ini sangat penting bahkan wajib baginya, begitu juga dengan penyuluh yang lainnya penyuluh 1 juga memberikan masukan kalau seorang penyuluh tidak memakai media sosial hari ini maka dakwah mereka akan semakin tertinggal. Penyuluh harus bisa berkreasi sendiri dengan diisi macam-macam konten, tapi ketika ada suatu problem atau suatu pembahasan yang hampir sama hal ini cukup dengan copy paste maksudnya dengan cara menampilkan kembali yang pernah di rekam dan diunggah dimedia sosial.¹⁰ Tentunya dengan penyampaian kata yang baik dan penggunaan media sosial yang bijak.

Media sosial memiliki pengaruh yang sangat luar biasa bagi penyuluh dalam menyampaikan dakwah dimedia sosial. Seperti yang diungkapkan penyuluh 1 bahwa media sosial Sangat berpengaruh kepada penyuluh agar lebih bisa menjaga bicara maksudnya bicara itu lebih

⁹ Penyuluh 1, wawancara dengan penulis 4 juli 2023

¹⁰ Penyuluh 1, wawancara dengan penulis 4 juli 2023

tertata rapi. Kemudian penyuluh mejadi lebih prepere maksudnya lebih siap kalau penyampaian materi harus sudah matang untuk disebarluaskan. Terkadang ada sorang da'I yang berdakwah hanya ala kadarnya maksudnya alakadarnya itu seperti salam biasa lalu berbicara yang tidak tepat. Tetapi dimedia sosial tidak bisa seperti itu banyak orang yang melihat atau menonton. Jadi kalau seorang penyuluh berbicara salah kemana-mana itu berbahaya apalagi jaman sekarang. Banyak oknum-oknum yang suka memenggal kata-kata, misalkan video-video yang diupload dipotong-potong dan kebetulan ada beberapa kesalahan dalam penyampaian lalu ada revisinya di menit-menit berikutnya namun oknum tersebut yang berisi revisi tidak dicantumkan hanya yang salah saja yang dimbil dan direupload. Makanya sebagai seorang penyuluh harus siap prepere dan lebih hati-hati¹¹

Menurut penyuluh 1 pada dasarnya cara menggunakan media sosial itu semuanya sama. Secara teknik penyuluh 1 melakukan pengambilan gambar sendiri atau dengan bantuan seseorang untuk membuat video, terkadang pula penyuluh menggunakan fitur live pada media sosial tersebut untuk menyampaikan dakwahnya dan kemudian menyimpan hasil live tersebut supaya dapat ditonton ulang oleh pengikut yang tertinggal live tadi. Selain itu penyuluh 1 juga membuat poster-poster yang menyeru atau memberi informasi tentang suatu hal. Dengan membuat poster itu sendiri ataupun hasil dari google kemudian diunggah kemedial sosialnya. Membuat kata-kata mutiara dalam bentuk tulisan (status) ataupun dalam bentuk poster. Penyuluh 1 juga melakukan perekaman suara yang kemudian dimasukkan dalam sebuah video untuk memotivasi atau yang lainnya tergantung tema yang akan penyuluh 1 sampaikan.¹²

¹¹ Penyuluh 1 wawancara dengan penulis, 4 juli 2023

¹² Penyuluh 1 wawancara dengan penulis, 4 juli 2023

2. Data tentang bagaimana penyuluh agama mendapat manfaat dari media sosial dan respon dari masyarakat.

Objek sasaran atau mad'u yang menerima informasi atau materi penyuluhan yang disampaikan penyuluh adalah seluruh masyarakat yang berada di wilayah binaan penyuluh khususnya warga kecamatan genuk¹³. Ataupun majlis-majlis ta'lim yang diisi oleh penyuluh. Namun tidak hanya itu saja sasaran yang ditujuksn oleh penyuluh untuk mendapatkan informasinya melainkan seluruh masyarakat di semua lapisan, dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua semua harus terjamah oleh penyuluh agama.¹⁴

Dalam menggunakan media sosial yang baik dan beretika, tentunya menghasilkan dampak yang baik pula dalam penyampaian informasi yang diberikan. Masyarakat menjadi lebih mudah mendapatkan informasi dengan adanya media sosial yang digunakan oleh para da'i, melalui konten-konten yang menarik dan unik yang dikemas dengan rapi membuat mad'u menjadi tertarik dan ingin terus mengikuti konten-konten selanjutnya demi mendapatkan informasi yang baru.

Media sosial di gunakan penyuluh sebagai media karena media sosial tidak hanya menampilkan konten yang diupload melainkan juga menyimpan konten-konten tersebut. Sehingga penyuluh dimudahkan ketika ada seorang mad'u yang menanyakan hal yang sama maka penyuluh hanya menunjukkan konten yang sudah pernah dibuatnya untuk disimak oleh mad'u tersebut. Tanpa harus mengulang-ulang penjelasan yang sudah pernah disampaikan cukup dengan menunjukkan rekaman atau video konten yang telah diupload tersebut.¹⁵

Sosial media saat ini sudah memiliki pengaruh terpenting dalam pelaksanaan penyuluhan. Mengingat sosial media bisa diakses kapanpun dan dimanapun oleh siapapun, seorang penyuluh hanya dituntut bisa memberikan informasi

¹³ Penyuluh 2 wawancara dengan penulis, 12 juni 2023

¹⁴ Penyuluh 1 wawancara dengan penulis 4 juni 2023

¹⁵ Penyuluh 1 wawancara dengan penulis 4 juni 2023

secara kreatif dan inovatif. Karena sosial media memudahkan seorang penyuluh agama, dengan satu kali upload konten penyuluh agama mampu memberikan informasi kepada banyak orang bukan hanya diwilayah-wilayah tertentu saja, namun diberbagai belahan dunia pun mampu mengakses konten tersebut.

Adapun dalam penggunaan media sosial terkadang terjadi ketidak sesuaiaan atau kegagalan dalam penyampaian, seorang penyuluh memanglah seakan-akan dilarang berbuat suatu kesalahan. Karena seorang penyuluh adalah seorang yang dianggap sangat benar dalam segala penyampaiaannya. Namun fitrah seorang manusia adalah tempah segala kesalahan maka tak jarang penyuluh melakukan kesalahan dan kegagalan dalam menyampaikan sebuah informasi. Informasi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan benar itu dapat menimbulkan suatu masalah dikemudian hari, lantas hal yang harus dilakukan oleh penyuluh adalah mengoreksi kembali kesalahan yang bagaimana yang sudah dilakukan dan membuat penjelasan tentang informasi yang yang gagal tersampaikan dengan lebih baik lagi. Seperti yang dikatakan oleh penyuluh 1 bahwa dengan memilih kata-kata memilih diksi yang baik dan benar yang tepat tidak sampai menyinggung seseorang atau seperti memprovokasi orang lain. Ketika memprovokasi orang lain sama halnya menjatuhkan nama orang tersebut dan hal itu bisa memunculkan masalah dan bisa menjadi fitnah. Beberapa ceramah-ceramah yang ada diluar sana ada yang mengandung unsur seperti itu, terlalu kasar, suka membid'ahkan orang dan sebagainya. Namun sebagai da'i atau penyuluh harus lebih hati-hati jangan sampai seperti itu. Dampak buruknya jika terjadi kesalahan semacam itu, bisa diumbar kesalahannya dan diviralkan oleh netizen.”¹⁶

Demikian dalam pembuatan konten-konten yang mengandung informasi untuk masyarakat, haruslah dikemas dengan sebaik mungkin dan semenaraik mungkin agar hasil

¹⁶ Penyuluh 1 wawancara dengan penulis, 4 juli 2023

yang di harapkan dapat tercapai. Media sosial ini sangat berpengaruh dalam penyampaiaan informasi memberikan dampak pada masyarakat sehingga membuat masyarakat menjadi individu yang baik sesuai dengan tujuan penyuluhan.

Adapun respon masyarakat dalam memahami informasi yang disebarkan melalui media sosial dapat dengan memberikan komentar yang positif dan mendukung serta memberikan tanda like. Dengan begitu penyuluh tahu bahwa mad'u sudah memahami apa yang disampaikannya. Begitu pula apabila mad'u tidak memahami informasi dapat meninggalkan komentar yang berisi bagian mana yang kurang faham, maka dengan begitu penyuluh dapat memberi penjelasan lebih melalui kolom komentar ataupun chat secara pribadi.

Seperti yang dikatakan penyuluh 1 bahwa hasil dari penyampaian materi melalui media sosial kepada masyarakat lebih kentara. Karena ketika penyuluh menyampaikan secara umum atau langsung tatap muka hasilnya belum jelas dalam artian penyuluh tidak tau apakah mad'u tersebut paham dengan yang disampaikan atau tidak. Yang penyuluh tau hanyalah ketika ada yang lucu saat penyampaiaan mad'u ikut tertawa, tapi apakah paham atau tidak nya mad'u penyuluh tidak tahu. Namun ketika menggunakan media sosial penyuluh menjadi tahu bahwa target nya atau mad'u sudah memahami apa yang dijelaskan, ketika ada yang tidak faham mad'u dapat bertanya melalui kolom komentar maupun chat secara pribadi kepada penyuluh untuk kejelasan yang belum dipahami tersebut. Maka dengan adanya media sosial penyuluh menjadi tahu seberapa tingkat kephahaman mad'u¹⁷.

¹⁷ Penyuluh 1 wawancara dengan penulis 4 juni 2023.

C. Analisis Data Penelitian

1. Cara pemanfaatan media sosial oleh penyuluh agama

Penyuluh agama dibagi menjadi 2 yaitu: penyuluh agama fungsional (PAF) dan penyuluh agama honorer (PAH). Penyuluh agama di Kantor Urusan Agama kecamatan genuk kota semarang hanya terdapat penyuluh agama honorer saja yang terdiri dari 8 penyuluh yang ditugaskan untuk satu kecamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyuluh Agama di kecamatan genuk kota semarang yang berjumlah 8 penyuluh tersebut memiliki tugas masing-masing dalam melakukan penyuluhan. Tugas tersebut merupakan hal yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat sebagai rujukan dalam pencarian informasi. Tugas-tugas yang dibagi kepada penyuluh adalah a) pengentasan buta aksara Al-Qur'an, b) keluarga sakinah, c) pengelolaan zakat, d) pemberdayaan wakaf, e) kerukunan umat beragama, f) produk halal, g) NAPZA dan HIV/AIDS, h) radikalisme dan aliran sempalan¹⁸. Pemerintah juga mengeluarkan serangkaian kebijakan dalam rangka peningkatan kapasitas para penyuluh agama tersebut melalui diklat dan pembimbingan.

Peran penyuluh agama kecamatan genuk kota semarang dianggap berat ketika penyuluh agama harus mampu menjadi panutan dalam segala hal yang terjadi serta menjadi tempat bertanya bagi masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi. Sesuai dengan fungsi penyuluh yaitu fungsi informasi dan edukasi, fungsi advokasi dan konsultasi¹⁹, penyuluh agama di kantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang ini menjadi tempat pencarian informasi dan edukasi dimana para penyuluh menyampaikan pesan-pesan dalam majlis-majlis ta'lim maupun dalam sosial media yang digunakannya.

¹⁸ Penyuluh 2 wawancara dengan penulis 12 juli 2023

¹⁹ Abdul Jamil *Peran Penyuluhan Agama Islam Non PNS Dalam Meningkatkan Religiositas Masyarakat Di kota Surabaya*. Badan Litbang dan Diklat 2020 hal.2

Selain itu penyuluh juga memiliki fungsi advokatif dan konsultatif dimana penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk ini juga menjadi tempat untuk bertanya tentang sesuatu yang bersifat pertentangan, baik persoalan pribadi maupun persoalan masyarakat. Seorang penyuluh menjadi penengah pemberi jawaban dan keputusan atas permasalahan tersebut.

Bentuk pelaksanaan penyuluhan agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang biasanya dilakukan secara langsung, melalui ceramah namun hal tersebut dianggap membosankan dalam melayani masyarakat. Sedangkan masyarakat saat ini banyak yang sudah beralih menggunakan media sosial sebagai media untuk mendapatkan informasi. Dengan beralihnya masyarakat menggunakan media sosial, maka seorang penyuluh dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman ini. Seperti yang dikatakan oleh penyuluh 2 dalam wawancara yang dilakukan penulis bahwa seorang da'i dituntut mengikuti jaman dimana media sosial sudah sangat familiar dikalangan masyarakat baik yang muda maupun yang dewasa semuanya menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi dan komunikasi²⁰.

Ternyata penyuluh agama islam di kecamatan genuk kota semarang sudah menggunakan media sosial sebagai media untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi dengan masyarakat. Beberapa media sosial yang digunakan oleh penyuluh agama kecamatan genuk kota semarang adalah facebook, whatsapp, youtube, instagram²¹. Media sosial merupakan media yang memerlukan internet dalam penggunaanya sehingga dengan mudahnya media tersebut diakses oleh masyarakat.

Dalam menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi bagi penyuluh agama di kantor urusan agama kecamatan genuk ini, maka syarat utama

²⁰ Penyuluh 2, wawancara dengan penulis, 12juni 2023

²¹ Penyuluh 1 wawancara dengan penulis, 4 juli 2024

yang harus dimiliki oleh penyuluh adalah mempunyai smartphone atau komputer. Tanpa adanya smartphone penyuluh tidak bisa menggunakan media sosial, karena semua itu merupakan media digital yang hanya dapat diakses dengan smartphone maupun komputer. Kemudian seorang penyuluh harus memiliki akun media sosial yang akan digunakan, dengan cara mendownload aplikasi-aplikasi tersebut di playstore yang ada di dalam smartphone tersebut. Jika aplikasi tersebut sudah terpasang maka langkah selanjutnya yaitu membuat akun atau log in pada aplikasi-aplikasi yang ingin digunakan untuk melakukan penyuluhan.

Setelah langkah-langkah di atas sudah terlaksana maka selanjutnya seorang penyuluh dapat menggunakan media tersebut. Tentu saja penyuluh harus memiliki internet untuk dapat tersambung di dunia maya. Kemudian seperti yang kita ketahui bahwa media sosial memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki oleh media lainnya seperti media sosial membentuk suatu jaringan, arsip, konten, interaksi²².

Dalam jaringan ini penyuluh dapat terhubung dengan semua orang diseluruh dunia. Dimana dalam media sosial tersebut sebenarnya tidak saling kenal, namun mereka saling mengikuti satu sama lain. Dalam jaringan inilah penyuluh dapat menyampaikan penyuluhan kepada masyarakat umum wilayah binaannya maupun masyarakat luas yang ada diseluruh dunia. Dengan konteks ingin melihat konten-konten yang dibuatnya. Dalam media sosial ini penyuluh dapat membuat berbagai konten-konten menarik. Dapat berupa foto, poster, video ataupun yang lainnya

Dalam pembuatan konten penyuluh menyajikan kata-kata mutiara yang dikemas dalam bentuk poster yang telah diedit dalam aplikasi lain ataupun dari aplikasi media

²² Neng Dewi Kurnia. *Hubungan pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di UPT Perpustakaan Itenas*. Jurnal Edulib . Vol. 8 no.1 2018 hal 4

sosial yang digunakannya²³. Atau dapat pula penyuluh membuat poster tentang kegiatan yang akan dilaksanakan misalnya: poster tentang hari raya idul Qurban dimana dalam poster tersebut dapat berupa ajakan untuk umat islam dapat melakukan Qurban, melakukan sholat ied berjamaah dimasjid. Kemudian dalam caption ditambahkan betapa pentingnya berqurban, sejarah tentang qurban dan lain sebagainya. Penyuluh juga membuat video-video berdurasi pendek yang menjelaskan tentang sesuatu yang sedang viral saat ini atau membuat video pesanan mad'u. Adakalanya mad'u request kepada penyuluh untuk dibuatkan video penjelasan tentang kiat-kiat mendapatkan jodoh, tingkatan-tingkatan surga dan neraka. Dengan media sosial informasi menjadi lebih cepat tersampaikan kepada mad'u.

Media sosial juga bukan hanya tempat untuk menampilkan konten-konten saja, dengan menggunakan media sosial penyuluh dapat menyimpan informasi yang telah dibuatnya melalui foto, video maupun poster tersebut tanpa takut akan kehilangan berkas yang telah diuploadnya tersebut. Karena media sosial memiliki karakteristik mengarsipkan apa yang telah diupload, sehingga kapanpun ingin dibuka kembali tentunya masih bisa dibuka selama konten tersebut tidak dibanned oleh pihak aplikasi atau media sosial yang digunakannya.

Penyuluh agama dalam menggunakan media sosial dapat berinteraksi dengan pengguna media sosial yang lainnya dimanapun mereka berada. Interaksi pada media sosial ini yang sering dilakukan oleh penyuluh dan mad'u dalam berbagai konten yang diunggah dalam media sosial dapat berupa menyukai postingan-postingan konten yang diupload oleh penyuluh. Dengan memberikan tanda hati atau tanda suka pada setiap konten yang diupload oleh penyuluh atau saling mengomentari dan memberikan masukan atau kritik pada kolom komentar, atau juga dapat

²³ Penyuluh 1 wawancara dengan penulis 4 juli 2023

membagikan ulang konten yang telah diupload oleh penyuluh agama di media sosial para mad'u baik pada media sosial yang sama maupun media sosial yang berbeda.

Ternyata Banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi Facebook dimana seperti yang kita ketahui bahwa media facebook dapat menyajikan gambar, teks, video maupun melakukan live. Hal itu membuat penyuluh juga memanfaatkan media ini sebagai media penyebaran informasi dan komunikasi. Penyuluh menggunakan media facebook dengan cara membagikan video-video dengan durasi 5menit sampai 7menit yang berisi suatu informasi yang dapat dijadikan rujukan oleh para mad'u.

Hasil penelitian ini juga melihat bahwa terdapat ribuan orang menggunakan media Youtube yang mana aplikasi youtube ini merupakan aplikasi untuk menampilkan video yang dapat ditonton oleh masyarakat umum dan dapat di unduh dan disimpan dalam laman pribadi atau mengunggah video mereka masing-masing. Dalam penelitian ini penulis melihat bahwa penyuluh menggunakan media youtube untuk memberikan informasi secara detail yang ingin disampaikan kepada masyarakat dengan cara melakukan shooting atau rekaman yang berisi bincang-bincang tanya jawab mengenai suatu hal. Setelah melakukan shooting atau rekaman tersebut penyuluh mengedit sedemikian rupa agar penonton atau masyarakat dapat tertarik dan menonton apa yang telah dibuat oleh penyuluh agama di kantor urusan agama kecamatan Genuk kota Semarang ini.

Dalam penelitian ini peneliti melihat Tidak hanya facebook dan youtube saja yang digemari oleh masyarakat umum, namun instagram juga banyak digemari oleh kalangan anak muda dan remaja. Dimana sebenarnya fungsi dari instagram ini hampir sama dengan facebook. Yaitu menyajikan gambar dengan caption, membagikan video reels dan juga melakukan live atau siaran langsung, instastory. Media sosial instagram memang sangat populer

dikalangan anak muda sekarang. Penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang ini juga mengupload video-video reels yang dibuatnya dengan merekam video tersebut dan diedit kemudian diupload terkadang juga potongan atau cuplikan-cuplikan video dalam youtube penyuluh yang diedit untuk diupload direels instagram ini.

Tiktok saat ini digemari oleh anak muda dan remaja dalam sekedar mencari hiburan maupun mencari informasi dengan menonton video-video yang dibuat oleh kretor. Penyuluh 2 mengatakan bahwa ternyata tik tok saat ini banyak manfaatnya, tik tok saat ini tidak hanya berisi orang yang sedang goyang-goyang saja melainkan banyak ustadz-ustadz yang menggunakan tik tok sebagai media penyebaran dakwahnya. Dalam media sosial tik tok ini penyuluh dapat membuat video singkat berdurasi 3menit sampai 5 menit. Yang berisi tentang apa yang ingin disampaikan penyuluh kepada masyarakat²⁴.

Hampir semua orang yang memiliki smartphone pasti memiliki yang namanya Whatsapp, karena whatsapp ini digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari oleh masyarakat kepada orang lain. Namun bagi penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang ini whatsapp terutama whatsapp grup selain digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari whatsapp grup juga digunakan untuk melakukan dakwahnya. Dengan cara membagikan video-video pendek yang menjelaskan tentang suatu hal yang ingin disampaikannya.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh penyuluh agama dalam memanfaatkan media sosial, seperti halnya melakukan rekaman kajian agama, ceramah, talkshow untuk konten youtube. Ataupun melakukan pemotretan dan pengambilan video untuk diunggah difacebook maupun istagram. Sedangkan dalam grup whatsapp penyuluh dapat membagikan video yang telah direkam

²⁴ Penyuluh 2 wawancara dengan penulis pada 12 juni 2023

maupun melakukan panggilan grup untuk membagikan ceramah singkat dan Tanya jawab sesama anggota grup. Dengan aplikasi tik tok seorang penyuluh dituntun untuk lebih kreatif dan inovasi dalam berdakwah agar dakwahnya dapat diterima dan dipahami oleh pengguna aplikasi tik tok.

Dengan adanya media sosial penyuluh dimudahkan dalam tugasnya. Karena seorang penyuluh tidak perlu mengeluarkan suara yang keras agar para pendengar (mad'u) memahami pesan serta informasinya, tidak perlu mendatangi tempat mad'u yang hendak dituju. Cukup dengan menyampaikan pesan dan informasi melalui audio visual atau video-video ataupun tulisan poster yang diposting kemudian sosialnya. Yang dibutuhkan penyuluh dalam menggunakan media sosial hanyalah kekreatifan dan kecermatan sehingga bisa menghasilkan informasi yang menarik untuk dilihat para mad'u. Intinya dakwah menggunakan media sosial lebih mudah diserap dari pada dakwah secara langsung.²⁵

Pemanfaatan media sosial saat ini memegang peran penting dalam kehidupan manusia, maka umat islam tidak perlu menghindarinya, sebab apabila internet tiak dimanfaatkan dengan baik, maka umat islam yang akan merugi. Karena selain bermanfaat untuk berdakwah, media sosial menyediakan pula informasi dan data yang semuanya memudahkan umat untuk bekerja. Begitu besarnya potensi dan efisiensi yang dimiliki oleh media sosial dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan penyuluhan, sehingga yang dimiliki oleh media sosial dalam membentuk jaringan-jaringan informasi tentang islam atau yang disebut cybermuslim.

Beberapa adab dalam bermedia sosial antara lain: 1) mencari informasi yang bermanfaat. Menggunakan media sosial dengan memanfaatkannya dengan baik dan positif, salah satunya dengan menjadikan media sosial sebagai

²⁵ Muhammad Yahya *Dakwah Virtual Masyarakat Bermedia Online*. Hal

sarana untuk mencari informasi dan pengetahuan yang bermanfaat. Rasulullah SAW bersabda : “barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapat ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim). 2) tabayyun. Sebagai seorang muslim kita harus bersikap tabayyun terlebih dahulu dalam menerima informasi atau berita. Hal ini perlu dilakukan untuk meminimalisir kesalahan informasi atau berita yang tidak bisa dipertanggung jawabkan. Seperti dalam firman Allah pada surat alhujurat ayat 6 : “hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat [49] :6)

3) tidak menebarkan kebencian dan berita palsu. Ujaran kebencian dan menyebarkan berita palsu termasuk ke dalam akhlak tercela (akhlak madzmumah) yang bertentangan dengan ajaran islam. Allah SWT berfirman: “ sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.” (QS. An-Nahl :105)

4) menjaga lisan dan kata-kata dalam berucap. Sebagai umat muslim kita harus menjaga tutur kata dalam setiap kegiatan, termasuk dalam bermedia sosial. Jangan sampai perkataan kita di dunia maya menyakiti atau berkata-kata tidak baik yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Rasulullah SAW juga bersabda: “Hendaklah engkau lebih banyak diam, sebab diam dapat menyingkirkan setan dan menolongmu terhadap urusan agamamu,” (H.R. Ahmad).

5) jadikan media sosial sebagai sarana menyebarkan kebaikan. Kegiatan dakwah merupakan hal dasar dalam agama islam untuk mendorong dan mengajak orang lain menjadi insan yang berakhlak dan berpengetahuan. Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai media, salah satunya melalui media sosial. Maka dari itu hendaklah kita

memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berdakwah dengan cara membagikan konten yang positif dan menebar kebaikan. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya” (HR. Muslim)

Peneliti melihat dengan adanya media sosial ini penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk ini cukup produktif dalam menyampaikan informasi dan komunikasi kepada masyarakat menggunakan media sosial. Walaupun masih belum maksimal dalam menggunakan media sosial tersebut, namun penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang ini telah mengikuti jaman dengan menggunakan media sosial sebagai media dakwahnya. Sehingga penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang tidak ketinggalan dalam melakukan dakwahnya.

2. Manfaat media sosial bagi penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang

Media sosial merupakan media yang sangat diminati oleh khalayak umum, dimana media sosial dapat memberikan banyak manfaat bagi para penggunanya. Beberapa manfaat media sosial yaitu: 1) sebagai sarana belajar mendengarkan dan menyampaikan. Beberapa platform media sosial yang sekarang tersedia bisa dimanfaatkan untuk belajar, mulai dari mencari berbagai informasi, data hingga sesuatu yang sedang viral dimasyarakat. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana berbagi informasi kepada para pengguna lainnya, baik teman didunia maya maupun didunia nyata. 2) sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi. Aplikasi media sosial pada dasarnya adalah sebuah tempat untuk kamu menyimpan berbagai konten, mulai dari profil, informasi, reportase, kejadian, rekam peristiwa, sampai pada hasil riset-riset kajian. 3) sarana

perencanaan, strategi dan manajemen. Di tangan ahli manajemen dan marketing, media sosial bisa berubah menjadi salah satu senjata yang digunakan untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misal: untuk menarik pelanggan, menjajaki pelanggan, mendidik publik, hingga mengumpulkan tanggapan dari para konsumen atau masyarakat. 4) sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran. Media sosial sendiri dapat digunakan untuk melakukan kontrol terhadap organisasi sekaligus melakukan evaluasi, mulai dari perencanaan dan strategi. Selain itu, sosial media juga dapat mengolah data terkait tanggapan masyarakat dan pasar sebagai alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi.

Penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang dapat memanfaatkan media sosial sebagai media untuk penyuluhan, karena dengan begitu penyuluh agama tidak ketinggalan dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat sekarang ini. Masyarakat sekarang ini lebih tertarik apabila dakwah yang dikemas sedemikian rupa dengan nilai-nilai estetika. Tidak membosankan dan tidak monoton²⁶. Dengan begitu penyuluh dituntut untuk memanfaatkan media sosial sebagai media penyuluhan.

Seperti uraian diatas, maka banyak manfaat yang dapat penyuluh agama islam dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang dapatkan dalam menggunakan media sosial sebagai media penyuluhannya. Seperti halnya penyuluh dapat dengan mudah menyebarkan informasi kepada masyarakat sehingga dapat menyingkat waktu dan tenaga dalam menyampaikan penyuluhan²⁷. Maksudnya dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat penyuluh agama dapat dengan mudah memberikan informasi tersebut. Hanya dengan mengupload video atau foto yang berisi informasi

²⁶ Zuhair Nur Rohman. *Manfaat Media Dalam Model Dakwah Kultural*. Tarbawi khatulistiwa: Jurnal pendidikan Islam. Hal 18

²⁷ Penyuluh 1 wawancara dengan penulis 4 juli 2023

tersebut penyuluh dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat diseluruh wilayah binaannya maupun seluruh umat manusia. Penyuluh mendapatkan manfaat yang lebih lagi ketika ada seorang mad'u yang bertanya tentang suatu hal yang sudah pernah diinformasikan oleh penyuluh, maka penyuluh hanya memberikan link atau menunjukkan video atau foto yang menjelaskan tentang itu yang sudah pernah dibuatnya. Dalam artian tugas penyuluh menjadi berkurang dan ringan.

Selain itu peneliti melihat penyuluh saat ini menjadi lebih kreatif, penyuluh mampu membuat video-video yang menarik walaupun dengan keterbatasan skill dalam mengedit namun itu tak membuat penyuluh berhenti berkreasi, justru semakin semangat dalam mempelajari agar kedepannya dapat membuat yang lebih baik lagi. Dalam hal ini penyuluh juga ditantang untuk tidak monoton dalam memberikan informasi, tidak hanya berupa ceramah-ceramah saja dalam setiap dakwahnya. Namun dapat berupa konten video, poster, kata-kata mutiara, foto dan lain sebagainya yang dapat diupload dimedia sosial yang digunakan atau hanya dibuat status diwhatsapp, facebook maupun instagram saja²⁸.

Penyuluh agama juga mendapatkan manfaat dari media sosial seperti halnya penyuluh agama dapat menjalin pertemanan dengan penyuluh agama yang lainya dari wilayah yang berbeda dengan secara tidak sengaja bertemu diakun sosial media tersebut yang digunakan oleh penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota semarang . Sehingga dapat menjalin silaturahmi dengan baik dan dapat bertukar informasi dan sharing-sharing tentang apa yang dibutuhkan masing-masing. Dalam hal ini penyuluh juga dapat berkolaborasi dalam menyampaikan dakwahnya melalui media sosial. Dengan menggunakan fitur live pada media sosial maka penyuluh dapat berdiskusi dan berbincang-bincang untuk

²⁸ Penyuluh 1 wawancara dengan peneliti 4 juni 2023

menyelesaikan suatu masalah dalam masyarakat bersama-sama dengan ditonton oleh masyarakat atau followers yang mengikuti mereka.

Selain itu media sosial memberi manfaat sebagai media dokumentasi dimana penyuluh dapat menyimpan video-video, foto, poster dll di media sosial tersebut. Tanpa harus mengkhawatirkan bahwa konten-konten tersebut akan hilang dalam kurun waktu yang tidak ditentukan. Kapan saja konten itu akan dibuka kembali maka akan selalu tersedia untuk dilihat dan ditonton ulang lagi. Dengan media sosial penyuluh juga dimudahkan dalam hal mempromosikan program-program pemerintah, hanya dengan menginformasikan melalui media sosial penyuluh dengan cepat dan mudah menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Dalam penggunaan media sosial yang dilakukan penyuluh tentu saja peran masyarakat sangat penting dalam suksesnya penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh. Tanpa adanya masyarakat atau mad'u penyuluhan tidak bisa dikatakan sukses dalam penyampaiannya. Objek sasaran penyuluh agama dalam penyebaran informasi ini adalah masyarakat wilayah binaannya atau majlis-majlis ta'lim yang diisi oleh penyuluh. Namun dengan media sosial objek sasaran penyuluhan adalah semua masyarakat atau semua umat manusia yang dapat mengakses konten yang diunggah oleh penyuluh agama. Terutama para generasi muda. Yang akan menjadi cikal bakal penerus bangsa.

Respon masyarakat dalam menanggapi informasi atau dakwah penyuluh dengan menggunakan media sosial. Respon sendiri memiliki arti sebagai umpan balik yang memiliki pengaruh terhadap penentuan baik buruknya suatu komunikasi. Umpan balik (feedback) bagaimanapun terhadap pesan dakwah, baik dengan

upaya perubahan pada diri mad'u atau bisa dengan komentar yang diberikan mad'u terhadap penyuluh²⁹.

Respon pengguna media sosial. Respon yang dimaksud adalah motif. Motif yaitu suatu dorongan sebagai pembangun atau penggerak untuk berbuat sesuatu. Ada tiga motif dalam pengaplikasiannya : 1) motif ingin tahu. Yaitu rasa ingin tahu yang muncul dari dalam diri mad'u untuk menggunakan media sosial. Dimana mad'u memiliki rasa keingin tahuannya dengan melihat konten-konten yang dibuat oleh penyuluh untuk mendapatkan suatu informasi. 2) motif hiburan. Adanya keinginan untuk mencari hiburan atau kesenangan semata dalam menggunakan media sosial. Yang didalamnya terdapat berbagai hiburan baik gambar maupun video yang ada. Juga mengikuti trend dan mengikuti berbagai hal yang terkait dengan artis, influencer, konten kreator yang disukai, serta sebagai tempat menghilangkan stress. 3) motif menjaga komunikasi. Keinginan untuk menjaga komunikasi dengan orang lain melalui media sosial tanpa harus menemui dan tanpa bertatap muka. Seperti halnya mendekatkan yang jauh sehingga mempermudah untuk menjalin komunikasi dan bersilatullahi serta menemukan sahabat baru. Dan berinteraksi dengan orang yang memiliki hobi atau kesenangan yang sama.³⁰

Pemanfaatan media sosial dalam penyuluhan yang dilakukan penyuluh perlu memperhatikan kondisi psikologis mad'u, sehingga pesan dakwah yang dilakukan secara tidak langsung(tatap muka) dapat menggunkan komunikasi yang mudah dipahami oleh keragaman masyarakat. Sehingga isi pesan dakwah untuk menumbuhkan kesadaran dan perilaku beragama mad'u dapat tercapai sesuai dengan tujuan dakwah. Mad'u dapat

²⁹ Zakiyah Romadlany. *Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*. El-Furqana vol5 no1 februari 2019 hal115

³⁰ Zakiyah Romadlany. *Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*. El-Furqana vol5 no1 februari 2019 hal115

menyadari tentang kebutuhan agama dan berperilaku sesuai nilai-nilai islam dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga tugas tambahan bagi penyuluh, selain mengemas isi pesan dengan mudah dipahami juga memprediksi perilaku mad'u yang memiliki kragaman psikologis. Maka penyuluhan disampaikan dengan komunikasi maupun simbol-simbol yang dapat diterima oleh mad'u diseluruh penjuru masyarakat yang terangkau media sosial³¹.

Masyarakat penerima informasi atau mad'u hendaklah lebih terlibat atau berpartisipasi dalam merespon aktivitas penyuluhan dimedia sosial. Dengan adanya respon tersebut membuat penyuluh menjadi tau apakah target mad'unya telah memahami apa yang disampaikan atautkah masih ditahap belum memahaminya. Respon-respon tersebut dapat berupa komentar ataupun suka pada apa yang diunggah. Ketika mad'u merasa sudah paham maka respon yang dapat diberikan berupa memberikan like pada kolom like atau tanda love dan komentar baik serta apresiasi dan dukungan. Inteksi penyuluh dan mad'u dalam penyuluhan di media sosial, dapat dilihat dari komunikasi dalam kolom komentar. Syarat terjadinya suatu interaksi yakni adanya komunikasi dikolom komentar yang disediakan oleh media sosial untuk dapat berinteraksi maupun merespon atas apa yang ditayangkan, khususnya mengenai konten dakwah tersebut.³²

Penggunaan tata bahasa yang baik juga dapat mempengaruhi hasil dari penyuluhan yang dilakukan penyuluh agama dikantor urusan agama kecamatan genuk kota emarang. Bahasa sebagai media komunikasi yang sangat penting dalam penyampaian penyuluhan kepada

³¹ Farida. *Psikologis mad'u di era media elektronik (prediksi perubahan perilaku masyarakat)*. At-Tabsyir : jurnal Komunikasi Penyiaran Islam vol 4 no2 desember 2016. Hal 281

³² Agung Tirta Wibawa. *Fenomena Dakwah DiMedia Sosial Youtube hal*

mad'u. Banyak pesan dan informasi yang tidak tersampaikan karena penyuluh yang tidak mampu berkomunikasi dengan efektif. Informasi yang disajikan dengan kering, gersang dan hambar. Tidak berseni membuat mad'u tidak memahami apa yang disampaikan serta kehilangan minat untuk terus mengikuti media sosial penyuluh tersebut³³. Namun para penyuluh yang berada di kantor urusan agama kecamatan Genuk Kota Semarang ini terlihat sudah mampu menggunakan bahasa yang baik dan tertata rapi tidak monoton dan garing.

Adapun ketika mad'u tidak memahami atau belum sepenuhnya paham terhadap konten yang disediakan oleh penyuluh, maka mad'u dapat memberikan komentar bahwa penjelasan yang disampaikan masih kurang jelas sehingga mad'u masih belum memahaminya. Kemudian ketika hal itu terjadi penyuluh agama dapat memberikan penjelasan yang lebih detail lagi melalui konten selanjutnya ataupun dengan menjawab melalui kolom komentar juga. Adapun ketika tidak setuju dengan penjelasan penyuluh maka mad'u dapat berkomentar atau memberi kritik dan saran dengan bahasa yang sopan serta komentar yang membangun agar konten-konten selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Terlihat dalam unggahan penyuluh dalam media sosial Instagram, Tik Tok dan YouTube penyuluh yang dimana beberapa pengikutnya atau mad'u memberikan respon yang positif berupa memberikan tanda suka pada unggahan tersebut. Serta beberapa memberikan respon berupa komentar bahwa apa yang disampaikan baik dan dapat diterima mad'u. Dengan begitu penyuluh dapat mengetahui bahwa target sasarannya telah memahami apa yang telah penyuluh sampaikan³⁴.

Berbeda ketika penyuluh melakukan penyuluhan secara langsung tatap muka, penyuluh tidak dapat

³³ Lalu Muh. Reza Pratama *Dakwah dan Internet (inovasi, perkembangan dan respon dakwah di era virtual)*

³⁴ Dokumentasi media sosial penyuluh 1 pada akun media sosial

mengetahui apakah yang disampaikan oleh penyuluh sudah dapat diterima dengan baik oleh mad'u atukah sama sekali tidak memahami apa yang disampaikan, hasil yang didapat sangat tidak jelas. Bisa jadi dikemudian hari hal tersebut ditanyakan ulang oleh mad'u, padahal sebelumnya sudah dijelaskan dengan sangat rinci dan jelas.³⁵ Respon negatif dari mad'u dalam penerimaan penyuluhan dengan menggunakan media sosial dapat berupa tombol dislike atau dengan komentar, kritik dan saran yang membangun, tentunya dengan bahasa yang sopan dan antun tanpa adanya kekerasan atau celaan dalam berkomentar.



³⁵ Penyuluh 1 wawancara dengan peneliti 4 juli 2023